

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Faktor produksi yang berpengaruh terhadap produksi ubi kayu (Y) di Desa Sumber Tempur adalah jumlah pupuk kandang (X4) dimana hasil analisis diketahui koefisien regresi untuk variabel jumlah pupuk kandang (X4) adalah 0,575 dengan nilai t hitung sebesar 5,905 dan t tabel sebesar 2,101; diperoleh sig sebesar 0,000 dengan taraf signifikan sebesar 0,5. Karena t hitung > dari t tabel dan nilai sig lebih kecil dari 0,5 dengan demikian H₀ ditolak dan H₁ diterima. berarti variabel jumlah pupuk kandang berpengaruh nyata terhadap produksi ubi kayu (Y) pada tingkat kepercayaan 95%. Keadaan ini terjadi karena dengan penambahan jumlah pupuk kandang maka ada tambahan unsur hara tanaman yang dapat meningkatkan jumlah produksi ubi kayu. Jadi disimpulkan bahwa jumlah produksi dari usahatani ubi kayu dipengaruhi secara nyata oleh faktor produksi jumlah pupuk kandang.
2. Nilai efisiensi teknis semua variabel Luas lahan (3,534), jumlah tenaga kerja (3,634), Jumlah bibit (4,574), jumlah pupuk kandang (1,385), jumlah pupuk urea (2,196) dan jumlah pupuk NPK (2,876) > 1 dimana tolak H₀ terima H₁ artinya penggunaan input sudah efisien. NPM_{xi}/P_x diketahui (0,071), jumlah tenaga kerja (0,128), jumlah bibit (0,271), jumlah pupuk kandang (0,431), jumlah pupuk urea (0,953) dan jumlah pupuk NPK

(0,261). Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa penggunaan faktor produksi di daerah penelitian belum efisien, karena setiap angka dari masing-masing faktor produksi lebih (<1). Nilai efisiensi ekonomi dapat dijelaskan bahwa dari keenam faktor produksi yaitu: Luas Lahan (0,060), Jumlah tenaga kerja (0,465), jumlah bibit (1,239), Jumlah pupuk kandang (0,596), jumlah pupuk Urea (2,092), jumlah pupuk NPK (0,750) memiliki nilai yang beragam. Dimana faktor produksi jumlah bibit (1,239) dan jumlah pupuk urea (2,092) sudah efisien karena nilai efisiensi ekonominya > 1 artinya usahatani ubi kayu sudah efisien secara ekonomi.

3. analisis biaya dan pendapatan diketahui bahwa pendapatan atas biaya total sebesar Rp.479.000.000. Rasio R/C atas biaya total sebesar 2,77 yang artinya setiap satu rupiah biaya yang dikeluarkan akan menghasilkan penerimaan sebesar 2,77 rupiah. Dengan demikian usahatani ubi kayu di Desa Sumber Tempur sudah menguntungkan.

5.2 Saran

1. Petani harus mempertahankan penggunaan faktor produksi jumlah pupuk kandang, hal ini dikarenakan faktor produksi tersebut memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan jumlah produksi ubi kayu di Kelompok tani Budi Makmur.
2. Perlu dilakukan upaya untuk mengurangi penggunaan faktor produksi pada usahatani ubi kayu sehingga mencapai tingkat efisiensi setiap kali masa tanam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Sudarman. 2001. *Teori Ekonomi Mikro*, edisi 4. Yogyakarta : BPFE UGM.
- Balai Informasi Pertanian Irian Jaya. 2005. *Budidaya Ubikayu*. No. 195/50. Balai Informasi Pertanian Irian Jaya, Jayapura.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafsah, MJ. 2003. *Bisnis Ubikayu Indonesia*. Jakarta :Pustaka Sinar Harapan
- Herlambang, Teddy, 2001. *Ekonomi Makro: Teori, Analisis dan kebijaksanaan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Joesron, Fathorrozi M, 2003. *Teori Ekonomi Mikro*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Nordhaus, Samuelson. 2003. *Ilmu Mikro ekonomi*. Jakarta : PT. Global Media Edukasi
- Rahim, 2007. *Pengantar Teori dan Kasus Ekonomika Pertanian* .Penebar Swadaya. Jakarta
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT. RajaGrafindo.
- Soekartawi, 2003. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Cobb-Douglas*. Jakarta : RajawaliPers
- Soekartawi, 1995. *Analisis Usaha Tani*, UI-Pres. Jakarta
- Soekartawi, 2006. *Agribisnis Teori dan Aplikasi*. Rajawali Press. Jakarta
- Soekirno, 2005. *Ekonomi Produksi*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta
- Sugiyono, 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif)*. Bandung :Alfabeta
- Suratiyah, 2008. Cetakan II : *Ilmu Usahatani*, Jakarta : Penebar Swadaya Jakarta

Witrianto. 2011. *Apa dan Siapa Petani*. [http://Witrianto. Blogdetik.com](http://Witrianto.Blogdetik.com) diakses Tanggal 14 Juli 2014.

